

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
KELAS XI IPS DI SMA SANTO FRANSISKUS ASISI
PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH
YOSIE JULIA
NIM F1031131017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
KELAS XI IPS DI SMA SANTO FRANSISKUS ASISI
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**YOSIE JULIA
F1031131017**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama



**Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 196611271992031001**

Pembimbing Kedua

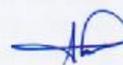


**Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 196401201990021001**



**Dekan FKIP
Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR KELAS XI IPS DI SMA SANTO FRANSISKUS ASISI PONTIANAK

Yosie Julia

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak
e-mail:yosiejulia.07@gmail.com

Abstract

This research aim to know the effect of Self Esteem toward students learning activity of XI IPS grade on economic subject in SMA Santo Fransiskus Asisi the school year 2016/2017. This Method use descriptive quantitative design with correlational research form. the total of population are 150 students with the total of sampel are 60 student which determined by slovin formula, .Data taken by interect communication (questionnaire). Prerequisite test in this research is validity test and reliability test. Based on data analyze with simple linear regression is 9,181 which refer about the effect of independent variable towards dependent variable. The result of t-testis $9,181 > 2,002$, so H_a accepted and H_o rejected, based on simple linear regression get a formula $Y = 6,393 + 0,585x$. determination coefisien showed the contribution of self esteem toward students learning activity is 59,2%.it showed self esteem give significant effect toward students learning activity of XI IPS grade on economic subject in SMA Santo Fransiskus Asisi the school year 2016/2017.

Keyword : Self Esteem, Learning Activity, Economy

PENDAHULUAN

Belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif, sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Proses belajar tersebut menunjukkan aktivitas dari siswa, namun dalam upaya meraih aktivitas siswa yang memuaskan dibutuhkan proses belajar dan menguasai materi yang telah diberikan. Kenyataannya, masih ada siswa yang kurang menguasai materi pada pelajaran ekonomi dikarenakan saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan ada salah satu siswa yang kehadirannya kurang, karena siswa tersebut kurang menyukai pelajaran ekonomi dan kurang berani dalam bertanya ketika dia belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dikarenakan pada saat

guru menjelaskan materi siswa tersebut selalu tidak hadir, tidak memperhatikan dan dia tidak mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Ada pula siswa yang selalu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi, tetapi dia tidak berani mengutarakan hasil tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas dan tidak berani bertanya walaupun terkadang dia kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ada juga siswa yang kurang menguasai materi, dikarenakan mereka malu bertanya dan malas untuk mengerjakan tugas, mereka juga tidak mau memahami atau mencoba mempelajarinya di rumah sebelum dipelajari di sekolah.

Aktivitas siswa yang aktif adalah dambaan setiap orang karena suatu keberhasilan meraih prestasi akan menumbuhkan rasa bangga bagi individu dalam hidupnya baik di sekolah, keluarga,

maupun masyarakat. Dalam mencapai aktivitas siswa yang memuaskan diperlukan *self esteem* (harga diri). *Self esteem* (harga diri) merupakan satu kesatuan dalam kebutuhan manusia. Pentingnya pemenuhan harga diri individu, terkait erat dengan dampak negatif jika mereka tidak memiliki harga diri yang kuat, mereka akan kesulitan dalam menghadapi perilaku sosialnya. Merasa canggung dan bahkan rendah diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Rusli Lutan (2003:10-11) mengemukakan “*self esteem* bagi seseorang ibarat pondasi sebuah bangunan rumah”. Sedangkan menurut James dalam Baron (2010) “*self esteem* adalah sebuah evaluasi dari dirinya sendiri”. *Self esteem* yang dimiliki oleh masing – masing individu bervariasi, ada yang rendah dan ada pula yang tinggi hal ini terjadi karena adanya proses pembentukan *self esteem* yang berbeda-beda. Menurut Coopersmith dalam Ghufro dan Rini Risnawita S (2016:41), “bahwa pola asuh otoriter dan permisif akan mengakibatkan anak mempunyai harga diri (*self esteem*) yang rendah. Sementara itu, pola asuh autoritarian akan membuat anak mempunyai harga diri yang tinggi”.

Hanafiah dan Cucu Suhana (2010:24) menjelaskan bahwa aktivitas belajar siswa dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peserta didik, ini dapat dilihat dari aspek-aspek berikut ;(a)*Visual activities*, yaitu siswa membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru.(b)*Oral activities*, yaitu siswa merumuskan masalah, bertanya, diskusi dan memecahkan masalah.(c)*Writing activities*, setelah masalah dapat terpecahkan maka hasilnya dituliskan di kertas dan diberikan kepada guru untuk dinilai.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas yang dialami sebagian siswa SMA Santo Fransiskus Asisi, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *self esteem* terhadap aktivitas belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian asosiatif dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Hal itu penelitian dalam sebuah

penelitian kuantitatif, yaitu:dikarenakan, penelitian asosiatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih sehingga dapat mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self esteem* (variabel X) terhadap aktivitas belajar siswa (variabel Y) kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2016/2017.

populasi diartikan suatu kelompok generalisasi dalam ruang lingkup dan waktu tertentu yang terdiri dari data-data obyek/subyek yang memiliki kualitas untuk diteliti dan di tarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi yang terbagi dalam empat kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 dengan jumlah 150 orang.

Dalam penelitian ini untuk menentukan banyaknya sampel maka peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Noor, 2011:158) yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} \dots\dots\dots(1)$$

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1+(150 \times 0,1^2)}$$

$$n = 60$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, maka peneliti akan mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 siswa dari 150 siswa kelas XI IPS.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, peneliti akan mendistribusikan sampel perkelas dengan rumus proporsional.

Teknik yang peneliti gunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling* atau sampel probabilitas. Menurut Noor (2011:151) menyatakan “Sampel probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel”. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana

dalam suatu populasi semua anggota dari populasi tersebut memperoleh peluang yang sama besar untuk menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut : (a). Teknik komunikasi langsung; (b). Teknik komunikasi tidak langsung; dan (c). Teknik observasi. Teknik pengumpulan data menentukan alat pengumpulan data yang dipakai, adapun alat pengumpulan data yang dipakai : (a). Angket; (b). Wawancara; (c). Observasi. Teknik dan alat pengumpulan data ini di tujukan untuk siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan uji instrumen berupa uji validitas, realibilitas, regresi sederhana, uji normalitas, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0, selain analisis data menggunakan SPSS peneliti juga melakukan analisis data deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh *self esteem* terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak?”. Untuk melihat pengaruh tersebut, dapat dilihat dengan cara merumuskan antara variabel *self esteem* (variabel X) dan variabel

aktivitas belajar (variabel Y). Untuk melakukan uji hipotesis diperlukan data mengenai *self esteem* dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket *self esteem* dan angket aktivitas belajar kepada 60 responden yang peneliti ambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Jawaban responden yang berbentuk data kualitatif

kemudian ditransformasikan kedalam bentuk data kuantitatif. Adapun penskoran item adalah Sangat Mampu (SM) = 4, Mampu (M) = 3, Cukup Mampu (SM) = 2, dan Tidak Mampu (TM) = 1.

Setelah data dari semua responden dalam penelitian sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Adapun pengolahan data yang dilakukan dengan menjabarkan jawaban angket responden yang terdiri dari 60 responden dengan jumlah soal sebanyak 35 item. Berikut ini peneliti paparkan gambaran mengenai variabel *self esteem* siswa dan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak dengan menggunakan analisis deskriptif persentase.

Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif persentase *self esteem* dan aktivitas belajar dilakukan per indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$persentase = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

$$\text{Skor ideal} = \text{skor maksimal per item} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden} \dots\dots\dots(3)$$

Dalam analisis data deskriptif ini peneliti menggunakan rumus statistika deskriptif untuk menggolongkan kategori hasil angket *self esteem*.

$$range =$$

$$\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \dots\dots\dots(4)$$

$$range = 4560 - 1140 = 3420$$

$$interval = \frac{range}{jumlah kelas} =$$

$$\frac{3420}{3} = 1140$$

Tabel 1
Kategori Data Deskriptif *Self Esteem*

Interval	Kategori	Persentase
1140 – 2280	Rendah	25,01% - 50%
2281 – 3421	Sedang	50,01% - 75%
3422 – 4562	Tinggi	75,01% - 100%

Tabel 2
Persentase Hasil Analisis Deskriptif *Self Esteem*

Variabel dan Sub variabel	Skor Ideal	Skor Aktual	%	Kategori
<i>Self Esteem</i>	4560	2663	58,40%	Sedang

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa *self esteem* siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi pontianak memiliki skor aktual sebanyak 2663 dan skor ideal sebanyak 4560. Dengan demikian banyaknya persentase *self esteem* siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi sebanyak 58,40% dengan golongan kategori sedang karena berada di antar 50,1% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki *self esteem* yang tergolong sedang.

Dalam analisis data deskriptif ini peneliti menggunakan rumus statistika deskriptif untuk menggolongkan kategori hasil angket aktivitas belajar.

$$range = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$range = 3600 - 900 = 2700$$

$$interval = \frac{range}{jumlah\ kelas}$$

$$= \frac{2700}{4} = 675$$

Tabel 3
Kategori Data Deskriptif

Interval	Kategori	Persentase
900 – 1800	Rendah	25,01% - 50%
1801 – 2701	Sedang	50,01% - 75%
2701 – 3601	Tinggi	75,01% - 100%

Tabel 4
Hasil Analisis Deskriptif Angket Aktivitas Belajar

Variabel dan Sub variabel	Skor Ideal	Skor Aktual	%	Kategori
Aktivitas Belajar (variabel Y)	3600	1194	55,38%	Sedang

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi pontianak memiliki skor aktual sebanyak 1194 dan skor ideal sebanyak 3600. Dengan demikian banyaknya persentase aktivitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi sebanyak 55,33% dengan golongan kategori cukup karena berada di antar 50,01% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki aktivitas belajar yang tergolong sedang aktif.

validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam koesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item.

Pada uji validitas ini peneliti melakukan uji coba instrumen dengan menyebarkan instrumen kepada 30 siswa kelas XII IPS 2 di SMA Santo Fransiskus Asisi pontianak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu angket *self esteem* sebanyak 20 item pernyataan dan angket aktivitas belajar sebanyak 15 item pernyataan. Setelah uji coba di lakukan peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan program

SPSS versi 16.0 dengan menggunakan korelasi *bivariate person*, dari uji validitas tersebut didapat hasil dari 20 item pernyataan *self esteem* terdapat 1 pernyataan yang tidak valid dan 19

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi < 0.05 , artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total, belajar semua pernyataan di nyatakan valid. Selain itu juga dilakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut di anggap valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut di anggap tidak valid. r_{hitung} di cari dari signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, sehingga di peroleh r_{tabel} sebesar 0,361. Dari 30 pernyataan yang dibuat hanya

terdapat satu pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu pernyataan nomor 1 angket *self esteem* dikarenakan nilai signifikansinya berada di atas 0.05.

Reliabilitas

Uji reliabilitss merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dan waktu ke waktu (Sugiyono, 200;160). Jika nilai Cronbach Alpha > 0.60 maka data tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil pengujian Reabilitas terhadap variable *hygiene* dan motivasi dalam penelitian ini dapat dilihat berikut ini.

Tabel 5**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	19

Tabel 6**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	15

Berdasarkan tabel 5 dan 6 diatas, di peroleh hasil *Cronbach alfa* dan semua variable menunjukkan nilai $> 0,06$ yakni dengan nilai 0.919 untuk angket *self esteem* dan 0.891 untuk angket aktivitas belajar siswa sehingga hasil data menunjukkan reliable dan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Uji Normalitas

Menurut priyatno (2014:69) menyatakan “normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi”.

Tabel 7**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		aktivitasbelajar	selfesteem
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	36.63	51.70
	Std. Deviation	10.961	14.423
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.160
	Positive	.096	.095
	Negative	-.121	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.934	1.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.347	.093

dasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi kolmogorov-smirnov untuk variabel *self esteem* (X) sebesar 0,347 dari 60 responden dan nilai signifikansi untuk variabel

aktivitas belajar (Y) sebesar 0,093 dari 60 responden. Dapat disimpulkan bahwa data variabel *self esteem* dan aktivitas belajar berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

Uji Linearlitas

Uji linearitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah kedua variabel yakni variabel *self esteem* (variabel

X) dan variabel aktivitas belajar (variabel Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16 .0 untuk

melakukan uji linearitas dan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian dalam uji linearitas adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear. Adapun hasil uji linearitas untuk variabel *self esteem* dan aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas belajar * self esteem	Between Groups	(Combined)	5884.993	33	178.333	3.854	.000
		Linearity	4198.738	1	4198.738	90.750	.000
		Deviation from Linearity	1686.255	32	52.695	1.139	.370
	Within Groups		1202.940	26	46.267		
	Total		7087.933	59			

Berdasarkan tabel diatas Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *self esteem* (variabel X) dan variabel aktivitas belajar (variabel Y) terdapat hubungan yang linear.

Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel *self esteem*

terhadap variabel aktivitas belajar. Adapun rumus persamaan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b X \dots\dots\dots(5)$$

Dimana :

- Y' =Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bila harga X = 0
- b = Koefisien regresi
- X = nilai variabel independen (Sugiyono, 2015:262)

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.393	3.418		1.871	.066
	SELFESTEEM	.585	.064	.770	9.181	.000

Berdasarkan tabel diatas, maka dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 6,393 + 0,585x$$

Adapun maksud dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut: (1). Nilai konstanta (a) sebesar 6,393 dapat diartikan

jika *self esteem* siswa bernilai 0 maka motivasi belajar siswa bernilai 6,393: (2) Nilai koefisien regresi aktivitas belajar bernilai positif yakni 0,585 dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan sebesar 1 unit variabel X (*self esteem*) maka akan diikuti kenaikan rata-rata variabel Y (aktivitas belajar siswa) sebesar 0,585.

Uji Hipotesis

Tabel 10
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.592	.585	7.058	1.586

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,592. Nilai koefisien determinasi tersebut kemudian diubah kedalam bentuk persen, yang menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel *self esteem* (X) terhadap variabel aktivitas belajar (Y). Dengan demikian besarnya persentase pengaruh variabel *self esteem* terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak sebesar 59,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, *self esteem* siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi secara umum menunjukkan persentase sebesar 58,40% yang tergolong kedalam golongan aktivitas siswa dalam memecahkan masalah, berdiskusi, bertanya, merumuskan masalah. Sedangkan *visual activities* adalah penilaian terhadap aktivitas siswa dalam merumuskan hasil yang di peroleh untuk kemudian dinilai oleh guru.

Setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara *self esteem* terhadap

sedang karena berada di rentangan 50,01% - 75 %. *Self esteem* siswa dapat dilihat dari berbagai dimensi yang meliputi dimensi keberartian individu, keberhasilan seseorang, kekuatan individu, dan performansi individu yang sesuai dalam mencapai prestasi yang di harapkan.

Aktivitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi secara umum menunjukkan persentase sebesar 55,38% yang tergolong kedalam golongan sedang karena berada di rentangan 50,01% - 75 %. Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari berbagai dimensi yang meliputi dimensi *visual activities*, *oral activities*, *writing activities*. *Visual activities* yang dinilai adalah aktivitas siswa dalam membaca bahan bacaan yang di berikan oleh guru, *oral activities* yang dinilai adalah

aktivitas belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung > t tabel., dimana nilai t hitung sebesar 9,181 dan nilai t tabel sebesar 2,002. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *self esteem* terhadap variabel aktivitas

belajar. Artinya, semakin tinggi *self esteem* siswa maka akan semakin berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Namun sebaliknya, semakin rendah *self esteem* siswa, maka semakin rendah pula aktivitas belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Sejalan dengan hasil penelitian Alfiana (2013) yang membuktikan terdapat hubungan *attachment* dan *self esteem* dengan aktivitas belajar pada siswa madrasah aliyah negeri 8 cakung jakarta timur dengan hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Peason menunjukkan nilai $r = 0.649$, $r > 0.05$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rogers (1961) yang menyatakan “seseorang yang memiliki *self esteem* yang tinggi bisa mencapai tingkatan yang luar biasa dalam proses yang meningkatkan aktivitas pembelajaran pembelajaran”. Adapun besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,592 dimana nilai R^2 menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel *self esteem* terhadap variabel aktivitas belajar sebesar 59,2% sedangkan 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian pada siswa kelas kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2016 / 2017 pada mata pelajaran seberapa besar *self esteem* dan aktivitas belajar mereka sehingga di harapkan mereka bisa terus memperbaiki diri agar dapat meningkatkan *self esteem* mereka dan mempertahankan *self esteem* yang sudah baik.

ekonomi di peroleh hasil penelitian yang menunjukkan *self esteem* siswa secara umum berada pada golongan cukup dengan jumlah sebesar 58,40%.

Dari hasil penelitian pada siswa kelas kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2016 / 2017 pada mata pelajaran ekonomi di peroleh hasil penelitian yang menunjukkan aktivitas belajar siswa secara umum berada pada golongan cukup yaitu dengan nilai sebesar 55,38%.

Dari penelitian ini dapat di nyatakan bahwa terdapat pengaruh *self esteem* terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2016 / 2017. Hal tersebut dapat di lihat dari nilai t hitung sebesar 9,181 dan t tabel sebesar 2,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana di peroleh persamaan $Y = 6,393 + 0,585x$.

Dari hasil penelitian pada siswa kelas kelas XI IPS di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2016 / 2017 di peroleh hasil penelitian yang menunjukkan besarnya pengaruh *self esteem* terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 59,2%.Dilihat dari nilai koefisien determinasi(R Square(R^2))sebesar 0,592.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi guru, siswa, dan orang tua untuk mengetahui

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, Robert A. (2010). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Branden, Nathaniel. (1981). *The Psychology of Self Esteem*. Bandung: Refika Aditama.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, Juliansyah. (2015). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Omrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa*. Toronto, New York, London, Sydney: Bantam Books.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*. (Penterjemah: Amitya Kumara). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta